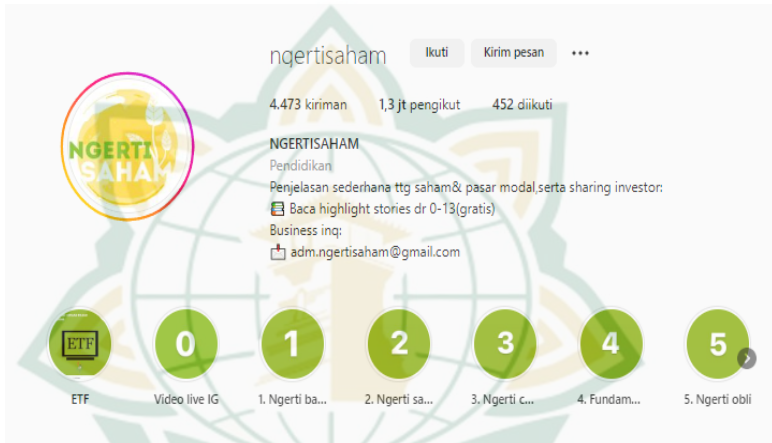


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 4.1 Instagram Ngerti Saham



Hadirnya Instagram sebagai salah satu produk kemajuan teknologi informasi kemudian memberikan fasilitas kepada para investor untuk bisa memilih cara dan pengetahuan yang lebih dalam berinvestasi saham. Hadirnya akun instagram @ngertisaham kemudian bisa menjadi salah satu jawaban guna meminimiliasir risiko berinvestasi saham, mengingat akun instagram @ngertisaham merupakan salah satu yang sangat memperhatikan tentang pentingnya minat investasi di pasar modal.

Frisca Dewi Choirina selaku pembuat akun @Ngertisaham mengenal lebih jauh tentang investasi. Frisca merupakan lulusan dari Universitas Diponegoro dan pernah belajar juga di *Havard Busines school online* pada Januari 2020 sampai Maret 2021. Ia menekuni bidang tersebut sejak usia 18 tahun. Pada usia 18 tahun ia mengikuti sekolah pasar modal di Bursa, tapi masih terkendala literasi. Aktifnya Frisca mengikuti pasar modal membuat ia mengerti alur dunia investasi. Frisca membuat tempat tentang literasi pasar modal, terlebih frisca melihat belum banyak forum yang menaungi masyarakat tentang investasi.

Pada tahun 2018 Frisca membentuk sebuah forum diskusi yang di beri nama Investasi Saham Pemula (ISP). Awalnya forum tersebut di buat secara online (Facebook dan Instagram) terlebih dahulu, kemudian dari anggota ada yang meminta kopdar-kopdar atau ketemu secara langsung. Dari situlah Frisca terfikir untuk bikin regional ISP di kota-kota. Semakin tahun semakin berkembang froum tersebut. awalnya forum tersebut tersebar di 16 regional, sekarang forum tersebut sudah tersebar di 65 regional di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya waktu kegiatan yang di lakukan forum ini tidak hanya tentang belajar saham dan konsultasi tapi juga berkunjung ke perusahaan, menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan tentunya Kopdar untuk menjalin hubungan dengan para anggotanya. Di forum ini tidak hanya mencari cauan saja akan tetapi juga mencari teman dan keluarga baru.

Saat ini frisca sudah pensiun dari forum tersebut tetapi masih fokus untuk mengudokasi melalui instagram yang di buat yaitu @ngertisaham. Perjuangannya dalam membesarkan Investasi Saham Pemula (ISP) tidak sia-sia. Frisca dan salah satu tim terpilih datang ke forum Bank Dunia, disana ia diminta melakukan presentasi tentang gerakan sosialnya.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para responden, setelah itu responden di haruskan mengisi dan menjawab pertanyaan yang sudah di berikan oleh peneliti. Adapun responden yang di pilih ialah mereka yang sudah memfollow akun instagram @ngertisaham. Ada 1.3 juta followers aktif dan pasif yang kemudian di ambil sampel 100 dari 1.3 juta followers aktif dan pasif tersebut. kuisioner tersebut di sebarakan melalui postingan story instagram @ngertisaham. Sebagai syarat pemenuhan maka peneliti mengambil sebanyak 100 responden.

Peneliti telah mengelompokkan beberapa kriteria tentang responden:

a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat di simpulkan dalam tabel 4.1 seperti di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	jumlah	Presentase(%)
Laki-Laki	73	73%
Perempuan	27	27%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari data penelitian di atas dimana terdapat responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 73 orang dengan presentase 73% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 27 orang dengan presentase 27%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki insensitas tinggi untuk minat investasi yaitu orang-orang yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir dapat di simpulkan dalam tabel 4.2 seperti di bawah ini:

Table 4.2
Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	jumlah	Presentase(%)
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	23	23%
S1	67	67%
S2	10	10%
TOTAL	100	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang tertinggi adalah responden yang mempunyai pendidikan S1 yaitu berjumlah 67 orang dengan presentase 67% sedangkan yang terendah adalah dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP yaitu berjumlah 0 dengan presentase 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki insensitas tinggi untuk minat investasi yaitu orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir yang tinggi seperti S1 atau Strata 1.

c. Karakteristik Responden Menurut Kota Domisili

Karakteristik responden menurut Kota Domisili dapat di simpulkan dalam tabel 4.3 seperti di bawah ini:

Table 4.3

Karakteristik responden berdasarkan Kota Domisili

wilayah	jumlah	Presentase(%)
Jawa Tengah	18	18%
Jawa Timur	23	23%
Jawa Barat	26	26%
JABODETABEK	30	30%
Lainnya	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang paling tinggi adalah dari wilayah yang berdomisili di JABODETABEK berjumlah 30 orang dengan presentasi 30% dan yang paling rendah adalah yang berdomisili di wilayah Jawa Tengah yang berjumlah 18 orang dengan presentase 18%.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang berada di wilayah JABODETABEK lebih banyak belajar investasi di instagram @ngertisaham dan minat investasi yang tinggi di bandingkan di wilayah yang lainnya.

d. Karakteristik Responden Menurut Usia Responden.

Karakteristik responden menurut usia Responden dapat di simpulkan dalam tabel 4.4 seperti di bawah ini:

Table 4.4

Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Usia responden	jumlah	Presentase(%)
0-15	0	0%
15-25	48	48%
26-40	40	40%
41-70	12	12%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang tertinggi adalah responden yang berusia 15-25 tahun yaitu berjumlah 48 orang dengan presentase 48% sedangkan yang paling rendah adalah responden yang berusia kurang dari 15 tahun yaitu berjumlah 0 dengan presentase 0%.

Hal ini menunjukkan pada usia 15-25 merupakan usia yang mempunyai insensitas tinggi untuk belajar tentang saham di akun instagram @ngertisaham dan minat investasi di banding usia-usia sebelum 15 tahun.

e. **Tabel Hasil Kuisisioner responden.**

1) **Pengetahuan pasar modal**

Tabel 4.5

Rata-Rata Hasil Kuisisioner Pengetahuan pasar modal

Indikator	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
mean	3,4	3,33	3,24	3,02	3,07

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Pada tabel tersebut, dapat di lihat bahwa indikator dengan nilai rata-rata terabanyak pada pertanyaan ke satu yaitu sebagai calon investor pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting. pada tabel tersebut juga di ketahui nilai rata-rata terendah pada pertanyaan ke empat yaitu saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi.

2) **Return**

Tabel 4.6

Rata-Rata Hasil Kuisisioner Return

Indikator	X2.1	X2.2	X2.3	X3.4
mean	3,12	3,15	3,14	3,26

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Pada tabel tersebut, dapat di lihat bahwa indikator dengan nilai rata-rata terabanyak pada pertanyaan ke empat yaitu saya mengetahui bahwa deviden dan capital gain merupakan keuntungan yang di dapatkan dari investasi saham di pasar modal. pada tabel tersebut juga di ketahui nilai rata-rata terendah pada pertanyaan ke satu yaitu investasi di pasar modal memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif di bandingkan menabung di Bank atau Instrumen yang Lainnya.

3) **Persepsi Risiko**

Tabel 4.7
Rata-Rata Hasil Kuisisioner Persepsi Risiko

Indikator	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
mean	3,4	3,32	3,28	3,02

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Pada tabel tersebut, dapat di lihat bahwa indikator dengan nilai rata-rata terbanyak pada pertanyaan ke satu yaitu mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian. pada tabel tersebut juga di ketahui nilai rata-rata terendah pada pertanyaan ke empat yaitu investasi dengan tingkat risiko tinggi namun returnnya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.

4) **Kemajuan Teknologi**

Tabel 4.8
Rata-Rata Hasil Kuisisioner Kemajuan Teknologi

Indikator	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
mean	3,14	3,12	3,07	3,13

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Pada tabel tersebut, dapat di lihat bahwa indikator dengan nilai rata-rata terbanyak pada pertanyaan ke satu yaitu kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi. pada tabel tersebut juga di ketahui nilai rata-rata terendah pada pertanyaan ke tiga yaitu sebagai calon investor saya mengetahui dan memahami trasaksi investsi secara online.

5) **Minat Investasi**

Tabel 4.9
Rata-Rata Hasil Kuisisioner Pengetahuan pasar modal

Indikator	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
mean	3,1	3,1	3	3,1	3,2

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Pada tabel tersebut, dapat di lihat bahwa indikator dengan nilai rata-rata terbanyak pada pertanyaan ke

lima yaitu dengan sarana yang baik dan promosi yang menarik saya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. pada tabel tersebut juga diketahui nilai rata-rata terendah pada pertanyaan ke tiga yaitu saya pikir menginvestasikan dana di pasar modal adalah investasi yang sangat menjanjikan.

3. Deskripsi data variabel penelitian
a. Pengetahuan pasar modal

Tabel 4.10
Frekuensi Variabel Pengetahuan Pasar Modal

Item pertanyaan	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
X1.1	0	0%	4	4%	52	52%	44	44%
X1.2	0	0%	7	7%	51	51%	42	42%
X1.3	0	0%	7	7%	62	62%	31	31%
X1.4	0	0%	11	11%	76	76%	13	13%
X1.5	0	0%	10	10%	73	73%	17	17%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

- 1) Jawaban responden dalam pertanyaan 1 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 4%, setuju sebanyak 52%, dan sangat setuju 44%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.
- 2) Jawaban responden dalam pertanyaan 2 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 51%, dan sangat setuju 42%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi lebih lengkap.
- 3) Jawaban responden dalam pertanyaan 3 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 62%, dan sangat setuju 31%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa pemahaman tentang pengetahuan kondisi investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.
- 4) Jawaban responden dalam pertanyaan 4 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 11%, setuju sebanyak 76%, dan sangat setuju 13%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab

setuju bahwa saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi

- 5) Jawaban responden dalam pertanyaan 5 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 10%, setuju sebanyak 73%, dan sangat setuju 17%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan di peroleh sebelum memilih perusahaan untuk di investasikan.

b. Return

Tabel 4.11
Frekuensi Variabel Return

Item pertanyaan	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
X1.1	0	0%	9	9%	70	70%	21	21%
X1.2	1	1%	6	6%	70	70%	23	23%
X.13	1	1%	4	4%	75	75%	20	20%
X1.4	0	0%	7	7%	60	60%	33	33%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

- 1) Jawaban responden dalam pertanyaan 1 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 9%, setuju sebanyak 70%, dan sangat setuju 21%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa investasi di pasar modal memberikan bagi hasil yang menarik dan kompetitif di bandingkan menabung di bank atau instrument yang lainnya.
- 2) Jawaban responden dalam pertanyaan 2 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 6%, setuju sebanyak 70%, dan sangat setuju 23%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa berinvestasi di pasar modal membuka peluang kerja lain dengan banyak keuntungan yang di tawarkan.
- 3) Jawaban responden dalam pertanyaan 3 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 4%, setuju sebanyak 75%, dan sangat setuju 20%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa jumlah keuntungan yang dapat di peroleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal.

- 4) Jawaban responden dalam pertanyaan 4 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 60%, dan sangat setuju 33%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa saya mengetahui bahwa deviden dan capital gain merupakan keuntungan yang di dapatkan dari investasi saham di pasar modal.

c. Persepsi Risiko

Tabel 4.12
Frekuensi Variabel Persepsi Risiko

Item pertanyaan	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
X1.1	0	0%	4	4%	52	52%	44	44%
X1.2	1	1%	7	7%	51	51%	41	41%
X.13	1	1%	7	7%	55	55%	37	37%
X1.4	0	0%	12	12%	74	74%	14	14%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

- 1) Jawaban responden dalam pertanyaan 1 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 60%, dan sangat setuju 33%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.
- 2) Jawaban responden dalam pertanyaan 2 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 51%, dan sangat setuju 41%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan risiko yang akan di tanggung.
- 3) Jawaban responden dalam pertanyaan 3 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 77%, setuju sebanyak 55%, dan sangat setuju 37%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.
- 4) Jawaban responden dalam pertanyaan 4 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 12%, setuju sebanyak 74%, dan sangat setuju 14%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab

setuju bahwa investasi dengan tingkat risiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.

d. Kemajuan Teknologi

Tabel 4.13
Frekuensi Variabel Kemajuan Teknologi

Item pertanyaan	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
X1.1	0	0%	12	12%	62	62%	26	26%
X1.2	0	1%	7	7%	74	74%	19	29%
X.13	1	1%	8	8%	74	74%	17	17%
X1.4	1	0%	8	8%	68	68%	23	23%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

- 1) Jawaban responden dalam pertanyaan 1 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 12%, setuju sebanyak 62%, dan sangat setuju 26%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi.
- 2) Jawaban responden dalam pertanyaan 2 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 7%, setuju sebanyak 74%, dan sangat setuju 19%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa informasi tentang investasi dengan mudah di dapatkan melalui internet.
- 3) Jawaban responden dalam pertanyaan 3 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 8%, setuju sebanyak 74%, dan sangat setuju 17%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa sebagai calon investor saya mengetahui dan memahami transaksi investasi secara online.
- 4) Jawaban responden dalam pertanyaan 4 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 8%, setuju sebanyak 68%, dan sangat setuju 23%, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa kemampuan trading sistem melalui smartphone membuat proses investasi lebih mudah.

e. Minat Investasi

Tabel 4.14
Frekuensi Variabel Minat Investasi

Item pertanyaan	Total STS	(%)	Total TS	(%)	Total S	(%)	Total SS	(%)
Y1	1	0%	4	4%	78	78%	17	17%
Y2	0	0%	9	9%	69	69%	22	22%
Y3	2	0%	10	10%	72	72%	16	16%
Y4	0	0%	9	9%	70	70%	21	21%
Y5	1	0%	4	4%	70	70%	25	25%

Sumber: data primer diolah tahun 2022

- 1) Jawaban responden dalam pertanyaan 1 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 4%, setuju sebanyak 78%, dan sangat setuju 17%, maka dapat disimpulkan bahwa saya berminat melakukan investasi di pasar modal.
- 2) Jawaban responden dalam pertanyaan 2 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 9%, setuju sebanyak 69%, dan sangat setuju 22%, maka dapat disimpulkan bahwa saya telah mencari informasi tentang pasar modal.
- 3) Jawaban responden dalam pertanyaan 3 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 2%, tidak setuju sebanyak 10%, setuju sebanyak 72%, dan sangat setuju 18%, maka dapat disimpulkan bahwa saya pikir menginvestasikan dana di pasar modal adalah investasi yang sangat menjanjikan
- 4) Jawaban responden dalam pertanyaan 4 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 0%, tidak setuju sebanyak 9%, setuju sebanyak 70%, dan sangat setuju 21%, maka dapat disimpulkan bahwa saya percaya menginvestasikan dan di pasar modal merupakan investasi yang tepat dengan modal rendah.
- 5) Jawaban responden dalam pertanyaan 5 yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1%, tidak setuju sebanyak 4%, setuju sebanyak 70%, dan sangat setuju 25%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan sarana yang baik dan promosi yang menarik, saya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

4. Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Data

1) Hasil Uji Validitas Instrumen

Tujuan dari pada Uji Validitas yakni pengujian pada pengukuran derajat kevalidan atau tidaknya kuisioner. Validanya suatu kuisioner, jika pengukuran terhadap kuisioner sudah sesuai dengan sasaran yang di kehendaki. Dalam penelitian di dapatkan *Degree of Freedoom* = N-2 yakni $df=100-2 = 98$, Besarnya r_{tabel} 0,1654. Dalam pengambilan keputusan apabila $r_{hitung} > nillai r_{tabel}$ sehingga variabel yang di teliti yaitu valid dapat pula menggunakan *value < alphayang* mana alpha 10% (0,1%). Hasil analisis validitas tersaji pada tabel berikut ini:¹

a) Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Pasar Modal

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pasar Modal

No	Item	Sign	r _{tabel}	hasil		Keterangan
				Sig.	r _{hitung}	
1	X1.1	0.1	0.1654	0.000	0.801	Valid
2	X1.2	0.1	0.1654	0.000	0.712	Valid
3	X1.3	0.1	0.1654	0.000	0.725	Valid
4	X1.4	0.1	0.1654	0.000	0.633	Valid
5	X1.5	0.1	0.1654	0.000	0.619	Valid

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Variabel pengetahuan pasar modal terdapat 5 pernyataan. Hubungan antar pernyataan memeiliki nilai $r_{hitung} > nillai r_{tabel}$, dimana simpulan uji validitasnya dari semua item pernyataan dalam variabel pengetahuan pasar modal bernilai valid serta menjadikaannya sebagai intrument penelitian. Nilai r_{tabel} penelitian ini di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,1654.

¹ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Progam IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52-53

b) Uji Validitas Instrumen Return

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Return

No	Item	Sign	r _{tabel}	hasil		Keterangan
				Sig.	r _{hitung}	
1	X2.1	0.1	0.1654	0.000	0.726	Valid
2	X2.2	0.1	0.1654	0.000	0.856	Valid
3	X2.3	0.1	0.1654	0.000	0.790	Valid
4	X2.4	0.1	0.1654	0.000	0.799	Valid

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Variabel *return* terdapat 4 pernyataan. Hubungan antar pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > nilai r_{tabel}$, dimana simpulan uji validitasnya dari semua item pernyataan dalam variabel *return* bernilai valid serta menjadikannya sebagai instrument penelitian. Nilai r_{tabel} penelitian ini di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,1654.

c) Uji Validitas Instrumen Persepsi Risiko

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko

No	Item	Sign	r _{tabel}	Hasil		Keterangan
				Sig.	r _{hitung}	
1	X3.1	0.1	0.1654	0.000	0.714	valid
2	X3.2	0.1	0.1654	0.000	0.778	Valid
3	X3.3	0.1	0.1654	0.000	0.785	Valid
4	X3.4	0.1	0.1654	0.000	0.665	Valid

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Variabel Persepsi Risiko terdapat 4 pernyataan. Hubungan antar pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > nilai r_{tabel}$, dimana simpulan uji validitasnya dari semua item pernyataan dalam variabel Persepsi Risiko bernilai valid serta menjadikannya sebagai instrument penelitian. Nilai r_{tabel} penelitian ini di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,1654.

d) Uji Validitas Instrumen Kemajuan Teknologi

Tabel 4.18

Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi

No	Item	Sign	r _{tabel}	hasil		Keterangan
				Sig.	r _{hitung}	
1	X4.1	0.1	0.1654	0.000	0.798	valid
2	X4.2	0.1	0.1654	0.000	0.726	Valid
3	X4.3	0.1	0.1654	0.000	0.744	Valid
4	X4.4	0.1	0.1654	0.000	0.773	Valid

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Variabel kemajuan Teknologi terdapat 4 pernyataan. Hubungan antar pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > nilai r_{tabel}$, dimana simpulan uji validitasnya dari semua item pernyataan dalam variabel Kemajuan Teknologi bernilai valid serta menjadikannya sebagai instrument penelitian. Nilai r_{tabel} penelitian ini di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,1654.

e) Minat Investasi

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Minat Investasi

No	Item	Sign	r _{tabel}	hasil		Keterangan
				Sig.	r _{hitung}	
1	Y1	0.1	0.1654	0.000	0.776	valid
2	Y2	0.1	0.1654	0.000	0.735	Valid
3	Y3	0.1	0.1654	0.000	0.710	Valid
4	Y4	0.1	0.1654	0.000	0.768	Valid
5	Y5	0.1	0.1654	0.000	0.785	valid

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Variabel Minat Investasi terdapat 5 pernyataan. Hubungan antar pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > nilai r_{tabel}$, dimana simpulan uji validitasnya dari semua item pernyataan dalam variabel Minat Investasi bernilai valid serta menjadikannya sebagai instrument penelitian. Nilai r_{tabel} penelitian ini di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,1654.

2) Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas tujuannya melihat kejelasan suatu instrumen dalam mengukur suatu gejala yang sama secara tepat. Terdapat kriteria bahwasannya instrumen di

sebut Reliabel, jika pada proses uji memiliki nilai *cronbach's alpha* >0,70.²

Tabel 4.20
Hasil Uji Reabilitas

no	variabel	Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan pasar modal	0.739	Reliabel
2	<i>Return</i>	0.803	Reliabel
3	Persepsi Risiko	0.716	Reliabel
4	Keajuan Teknologi	0.756	Reliabel
5	Minat Investasi	0.808	Reliabel

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas di dapatkan bahwasannya masing-masing variabel Pengetahuan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi mempunyai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Maka ssimpulannya dari data variabel di atas Reliabel dan menandakan datanya dapat di percaya sebagai alat pengumpulan data.

b. Hasil Uji asumsi Klasik

Kegunaan Uji Asumsi Klasik guna melihat keberadaan dari heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas residual model regresi. Model yang baik pada model regresi linier apabila model memenuhi beberapa asumsi klasik yakni tidak ada heteroskedastisitas, tidak ada multikolinearitas dan data residual distribusi normal.³ Berikut dijelaskan analisis uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Kegunaan uji normalitas sebagai pengujian yaitu untuk menguji apakah residual terdistribusi normal

² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19.

³ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi* (Ponorogo: WADE Group, 2016). 107

ataukah tidak. Metode uji normalitas yakni dengan analisis grafik dan uji statistik.⁴

Tabel 4.21

Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Teste	
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Dari tabel di atas, nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Maka simpulan tabel diatas adalah datanya berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji guna menguji model regresi terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak. Pengambilan keputusan uji ini memiliki dasar yakni, jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, begitupun sebaliknya.⁵ Adapun hasil uji multikolinieritas penelitian ini terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil Multikolinieritas

No	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Pasar Modal	0.563	1.778
2	<i>Return</i>	0.882	1.134
3	Persepsi Risiko	0.524	1.190
4	Kemajuan Teknologi	0.971	1.029

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Progam IBM SPSS 21*, 154.

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Progam IBM SPSS 21*, 108.

Dari hasil pengujian dalam tabel diatas, variabel jumlah Pengrtahuan pasar modal (X1) bernilai tolerance 0.563 dan nilai VIF 1.778, variabel *return* (X2) bernilai tolerance 0.882 dan nilai VIF 1.134, variabel Persepsi Risiko (X3) bernilai tolerance 0.524 dan nilai VIF 1.190 , variabel Kemajuan Teknologi bernilai tolerance 0.971 dan nilai VIF 1.029. Maka kesimpulannya variabel penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena semua variabelnya bernilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berguna pengujian apakah pada model regresi ada perbedaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁶ Untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas pada penelitian ini mempergunakan uji glejser.

Tabel 4.23
Hasil Uji HeteroskedastisitasMetode Uji Gletser

No	Variabel	Sig.
1	Pengetahuan Pasar Modal	0.693
2	Return	0.154
3	Persepsi Risiko	0.806
4	Kemajuan Teknologi	0.129

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Dari hasil pengujian heterokedastisitas dalam tabel diatas, variabel Pengetahuan Pasar Modal (X1) bernilai signifikasi (sig.) 0.693 > 0.05, variabel *Return* (X2) bernilai signifikasi (sig.) 0.154 > 0.05, variabel Persepsi Risiko (X3) bernilai signifikasi (sig.) 0.806 > 0.05, variabel Kemajuan Teknologi bernilai signifikasi (sig.) 0.129 > 0.05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dengan tujuan melihat keberadaan pengaruh antara variabel Pengetahuan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Resiko, dan Kemajuan Teknologi

⁶ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivriate Dengan Progam IBM SPSS 21*, 134.

terhadap Minat Investasi. perhitungan yang diperoleh menggunakan SPSS

Tabel 4.24
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Costant	5.883	2.012		2.924	.004
Pengetahuan Pasar Modal	-.032	113	-.031	-282	.778
Return	.223	101	.190	2.201	.030
Persepsi Risiko	.644	131	.552	4.929	.000
Kemajuan Teknologi	-.081	.099	-.067	-.820	.414

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5.883 + 0.032 X_1 + 0.223 X_2 + 0.644 X_3 + 0.081 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pola Konsumsi

a = Contant

b1 – b4 = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Pasar Modal

X2 = Return

X3 = Persepsi Risiko

X4 = Kemajuan Teknologi

e = Error item (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien regresi sebesar 5.883 artinya apabila variabel Pengetahuan Pasar Modal (X1), Return (X2), Persepsi Risiko (X3), dan Kemajuan Teknologi (X4) bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Minat Investasi (Y) memiliki nilai sebesar 5.883.
- b) Nilai koefisien regresi sebesar 0.032 artinya terjadi peningkatan variabel Pengetahuan Pasar Modal (X1)

- sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.032 satuan.
- c) Nilai koefisien regresi sebesar 0.223 artinya terjadi peningkatan variabel *Return* (X2) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.223 satuan.
 - d) Nilai koefisien regresi sebesar 0.644 artinya terjadi peningkatan *Persepsi Risiko* (X3) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.644 satuan.
 - e) Nilai koefisien regresi 0.081 artinya terjadi peningkatan variable *Kemajuan Teknologi* (X4) sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.081 satuan.
- 2) **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Uji R² dipakai guna melihat besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel tergantung. Nilainya yakni nol sampai satu, kian dekat nilainya R Square dengan satu maka garis regresi yang ada pada gambar menjelaskan 100% variasi dalam Y, artinya persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas pada variabel tergantung adalah sempurna. Sebaliknya, bilamana nilainya R Square sama dengan nol ataupun dekat dengannya maka tidak terdapat persentase pengaruh dari variabel bebas pada variabel tergantung.⁷ Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien	Nilai
Adjust R Square	0.349

Sumber: *Data Premier Yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square 0.349 atau 34,9%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel Pengetahuan Pasar Modal,

⁷ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17*.

Return, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi, sedangkan 65,1% dipengaruhi oleh faktor dari luar penelitian ini atau dari nilai eror yang didapatkan.

3) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji f dipergunakan dalam melihat apakah variabel terikat secara simultan mempengaruhi variabel bebas. Pelaksanaan uji ini dengan perbandingan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} .⁸

Tabel 4.26
Hasil Uji F

Aanalis Data	Keterangan
F_{hitung}	14.256
Sig.	0.000^b

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Sesuai tabel 4.26 di atas, sig bernilai 0,000 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Sedangkan $f_{hitung} > 14.256 > f_{tabel} 2,47$ ($f(4;100-4)$) sehingga kesimpulannya secara simultan variabel Pengetahuan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi.

4) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Dipergunakan dalam pengujian secara individual pada variabel bebas apakah berpengaruh atau tidak pada variabel terikat. Diketahui $t_{tabel} = t(a/2 : n-k-1) = t(0,05 : 95) = 1,661$.

Tabel 4.27
Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	Sig.
Pengetahuan Pasar Modal	0.282	0.778
<i>Return</i>	2.201	0.030
Persepsi Risiko	4.929	0.000
Kemajuan Teknologi	0.820	0.414

Sumber: Data Premier Yang diolah (2022)

Sesuai tabel 4.27 di atas, nilai t hitung dari setiap variabel bisa dinyatakan berikut ini:

⁸ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21*, 171

- a) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Sesuai tabel didapat t hitung senilai 0.282 yang mana kemudian dilakukan perbandingan dengan t tabel senilai 1.661 didapat t hitung $<$ t tabel ($0.282 < 1.661$) dan sig bernilai $0.778 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Artinya variabel Pengetahuan Pasar Modal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi

- b) Pengaruh *Return* pada Minat Investasi

Sesuai tabel didapat t hitung senilai 2.201 yang mana kemudian dilakukan perbandingan dengan t tabel bernilai 1,661 didapat t hitung $>$ t tabel ($2.201 > 1.661$) dan sig bernilai $0,030 < 0,05$ maka H_2 diterima. Artinya variabel *Return* berpengaruh terhadap Minat Investasi.

- c) Pengaruh Persepsi Risiko pada Minat Investasi

Sesuai tabel didapat t hitung senilai 4.929 yang mana kemudian dilakukan perbandingan dengan nilai t tabel yakni 1.661, didapat t hitung $>$ t tabel ($4.292 > 1.661$) dan sig bernilai $0,00 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi.

- d) Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Sesuai tabel didapat t hitung senilai 0.820 yang mana kemudian dilakukan perbandingan dengan t tabel senilai 1.661 didapat t hitung $<$ t tabel ($0.820 < 1.661$) dan sig bernilai $0.414 > 0,05$ maka H_4 ditolak. Artinya variabel Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.

B. Pembahasan

Hal yang dijabarkan dalam bagian pembahasan ini yaitu mengenai jawaban dari rumusan masalah pada bab sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Investasi yang terdiri dari Pengetahuan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi pada Followers Akun Instagram @Ngertisaham.

1. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat investasi

Keputusan dalam mengambil investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi meliputi

pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, dan teknologi yang semakin maju. Pengetahuan investasi di dapatkan dari pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh @ngertisaham ataupun di luar @ngertisaham.

Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) bagaimana sikap dan perilaku seseorang merupakan suatu hal penting yang dapat memprediksi suatu tindakan seseorang. Pengetahuan investasi akan memudahkan bagi seseorang untuk mengambil tingkat keputusan investasi, dimana pengetahuan yang memadai dapat membuat seseorang menghindari terjadinya suatu risiko saat berinvestasi.

Nilai koefisien regresi yang didapat dari hasil uji statistik yakni 0.032. Nilai itu memperlihatkan bahwasanya secara positif variabel Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh terhadap minat Investasi. Selain itu juga memperlihatkan bahwa pengetahuan Pasar Modal yang makin meningkat, maka Minat Investasi akan naik juga begitu pun sebaliknya. Uji T dengan hasil yang memperlihatkan bahwasanya secara signifikan variabel Pengetahuan Pasar Modal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Hal itu tergambar dari hasil uji hipotesis secara parsial. Perolehan t hitung dari uji tersebut senilai 0.282 dan t tabel bernilai 1.661 dan nilai signifikansi $0.778 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($0.282 < 1,661$).

Pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui manusia tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu yang akan memperkaya khasanah mentalnya baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁹ Pengetahuan juga di artikan sebagai hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.¹⁰

Penelitian ini mendukung penelitian Akhmad Darmawa, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, dimana hasil penelitiannya

⁹Sakti, "KORELASI PENGETAHUAN ALAT PRAKTIKUM FISIKA DENGAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI q KOTA BENGKULU."

¹⁰Ridwan, Syukri, and Pengetahuan, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya."

menyimpulkan bahwa secara signifikan pengetahuan pasar modal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.¹¹

2. Pengaruh Return terhadap Minat Investasi

Hasil uji statistik didapat koefisien regresi senilai 0.223. Nilai tersebut menunjukkan secara positif variabel Return berpengaruh pada Minat Investasi. Selain itu juga memperlihatkan Return yang tinggi, maka Minat Investasi juga akan semakin tinggi. Hasil yang diperlihatkan dari uji T yakni secara signifikan variabel Return berpengaruh pada Minat Investasi. Hal tersebut tergambarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial. Sesuai uji itu didapat t hitung bernilai 2.201 dan t tabel bernilai 1.661 sehingga signifikansi senilai $0.030 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.201 < 1.661$). Hal itu memperlihatkan bahwa Return mempengaruhi Minat Investasi seseorang.

Return adalah keuntungan yang di peroleh individu dari hasil investasi yang telah dilakukan. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang di hadapinya. Return juga merupakan imbalan dari keberanian seorang investor menanggung risiko atas investasi yang di lakukannya. Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi return maka risiko yang diharapkan juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin tinggi risiko akan semakin tinggi juga returnnya.¹²

Penelitian ini mendukung penelitian Timothius Tandio, A.A.G.P. Widanaputra, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara signifikan Return berpengaruh terhadap Minat Investasi.¹³

¹¹ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, "PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL."

¹² Timothius Tandio and A A G P Widanaputra, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universita" 16 (2016): 2316–2341.

¹³ Timothius Tandio and A A G P Widanaputra, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi.

Sesuai hasil uji statistik didapat koefisien regresi senilai 0,664 Nilai itu memperlihatkan bahwasanya secara positif variabel Persepsi Risiko mempengaruhi Minat Investasi seseorang. Selain itu nilai tersebut menandakan juga Persepsi Risiko yang makin naik, maka Minat Investasi akan makin naik begitu juga sebaliknya. Hasil yang diperlihatkan dari uji T yakni secara signifikan variabel Persepsi Risiko berpengaruh pada Minat Investasi. Hal tersebut tergambarkan dari hasil pengujian hipotesis secara parsial. Nilai t hitung yang didapat dari uji tersebut yakni senilai 4.929 dan t tabel bernilai 1.661 sehingga nilai signifikansi yakni $0,00 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4.929 > 1.661$). Hal tersebut memperlihatkan bahwa Persepsi Risiko mempengaruhi Minat Investasi seseorang.

Persepsi risiko di definisikan sebagai persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi, konsekuensi yang dimaksud adalah konsekuensi negatif yang mungkin di terima atas suatu pembelian produk atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang berbeda dengan realitanya. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya dalam mengambil sebuah keputusan. Persepsi risiko adalah penilaian seseorang dalam situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung dengan karakteristik mental dan keadaan orang tersebut. Persepsi risiko mungkin menjadi faktor mengapa konsumen belum meningkatkan sikap mereka dari memperhatikan menjadi minat untuk membeli. Faktor tersebut di sebabkan oleh mental (psikologis) dan risiko pasar.¹⁴

Penelitian ini mendukung penelitian Kadek Linda Puspita Yani, I Made Sara, A.A.A. Erna Trisnadewi, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara signifikan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi.¹⁵

MINAT Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas” 16 (2016):

¹⁴ Teguh Wicaksono, Purboyo, Rizka Zukfika, “PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH” 7, no. 2 (2019): 136–150.

¹⁵ Linda Puspita Yani, Sara, and Erna Trisna Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Universitas Warmadewa).”

4. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat investasi

Nilai koefisien regresi yang didapat dari hasil uji statistik yakni 0.082. Nilai itu memperlihatkan bahwasanya secara positif variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat Investasi. Selain itu juga memperlihatkan bahwa Kemajuan Teknologi yang makin berkembang, maka Minat Investasi akan naik juga begitu pun sebaliknya.

Uji T dengan hasil yang memperlihatkan bahwasanya secara signifikan variabel Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Hal itu tergambarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial. Perolehan t hitung dari uji tersebut senilai 0.082 dan t tabel bernilai 1.661 dan nilai signifikansi $0.414 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0.082 < 1,661$).

Perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak besar pada perkembangan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis untuk melakukan bisnis secara lebih efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Sayangnya, kemajuan teknologi Indonesia belum disertai dengan pemahaman atau pemahaman tentang dunia investasi.¹⁶

Penelitian ini mendukung penelitian Akhmad Darmawa, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara signifikan pengetahuan pasar modal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.

¹⁶ Andi Kusuma Negara, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL."